



ANALISIS PERBANDINGAN TOTAL ASET ANTARA PT. MANDOM INDONESIA TBK DAN PT. MARTINA BERTO TBK

ANALYSIS OF THE COMPARISON OF TOTAL ASSETS BETWEEN PT. MANDOM INDONESIA TBK DAN PT. MARTINA BERTO TBK

Nunung¹, Nurhayati²

¹⁻²Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

¹nunungnunung4452@gmail.com, ²nurhayati.stiebima@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan total aset terhadap PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk. Jenis penelitian ini adalah komparatif dengan jenis data deskriptif dari sumber data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar table berupa laporan keuangan neraca untuk melihat nilai total aset pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dan sampel pada penelitian inilah laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk selama 10 tahun mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis dengan independent sample t – test dan juga menggunakan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Total Aset antara PT. Mandom Indonesia Tbk dengan PT. Martina Berto Tbk, hasil interpretasi data dapat nilai membandingkan thitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi $\{(14,971) \geq (2,445)\}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: Total Aset; Analisis Keuangan; Perusahaan

ABSTRACT

This study research aims to determine the ratio of total asset to PT. Mandom Indonesia Tbk and PT. Martina Berto Tbk. This type of research is comparative study with descriptive data types from secondary source. The research instrument used is a list of tables in the form balance sheet financial statements to see the total asset value of PT. Mandom Indonesia Tbk and PT. Martina Berto Tbk. The sampling method used is the purposive sampling method, which is taking the sample previously determined based on the aims and objectives of the research and the sample in this study is the financial statements of PT. Mandom Indonesia Tbk and PT. Martina Berto Tbk for 10 years starting from 2011 to 2020. The data analysis technique used is an analytical technique with an independent sample t – test and also uses the SPSS program. The results of analysis show that there is a difference in total assets between PT. mandom Indonesia Tbk and PT. Martina Berto Tbk, the results of data interpretation can compare the value t_{count} and t_{table} . If $t_{count} \geq t_{table}$, then H_0 is reject and H_a is accepted. So $\{(14,971) \geq (2,445)\}$, then H_0 is accepted and H_a is rejected.

Keywords: Total Asset; Financial Analysis; Company

Detail Artikel:

Diterima: 22 Juli 2022

Direvisi: 28 Januari 2023

Disetujui: 8 Maret 2023



PENDAHULUAN

Perusahaan kecantikan merupakan perusahaan yang berkecimpung khusus di dunia kecantikan. Perusahaan kecantikan menjadi penyedia kebutuhan untuk kulit seperti kosmetik, skincare atau jamu untuk kecantikan. Keberadaan perusahaan kecantikan tidak bisa lepas dari kehidupan sehari – hari karena setiap lapisan masyarakat membutuhkan produk kecantikan yang beragam jenisnya.

PT. Mandom Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam pembuatan produk kosmetik. Kegiatan bisnis utamanya bergerak dalam pembuatan dan perdagangan produk perawatan kulit dan rias wajah, produk perawatan rambut, parfum, bahan pembersih dan perawatan pribadi lainnya. Merek-merek utama perusahaan adalah Gatsby, Pixy dan Pucelle. Selain itu, perusahaan memproduksi beberapa produk dengan merek Tancho, Mandom, Spalding Lovillea, Miratone. Perusahaan memasarkan produknya sebagian besar di Indonesia. Namun, juga mengeksport produknya ke pasar luar negeri seperti Uni Emirat Arab (UEA), Jepang, India, Malaysia, Thailand, dan lain – lain. (www.mandom.co.id/en/annual-report).

Sedangkan PT. Martina Berto Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi kosmetik dan jamu yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Pada tahun 2012, perusahaan memiliki pangsa pasar sebesar 2,8% pada kecantikan dan produk perawatan pribadi, 12,7% pada produk perawatan kulit di Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang – barang kosmetika, Produk Martina Berto menggunakan merek – merek berikut ini: Sariayu, PAC, Bioskos, Caring Colours, Cempaka, Dewi Sri SPA, Belia, Mirabella, Rudy Hadisuwarno, Solusi dan Jamu Garden. Saat ini, Martina Berto juga memiliki 24 gerai Martha Tilaar Shop (dulu bernama Putri Ayu). (www.martinaberto.co.id/investor.php).

Subramanyam dan Wild (2014) mengartikan, aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Aset ialah manfaat ekonomis yang mungkin akan diperoleh atau dikendalikan oleh kesatuan ekonomi tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa yang lalu. (FASB) *Statement of Financial Accounting Concepts* No.3; SFAC No.3)).

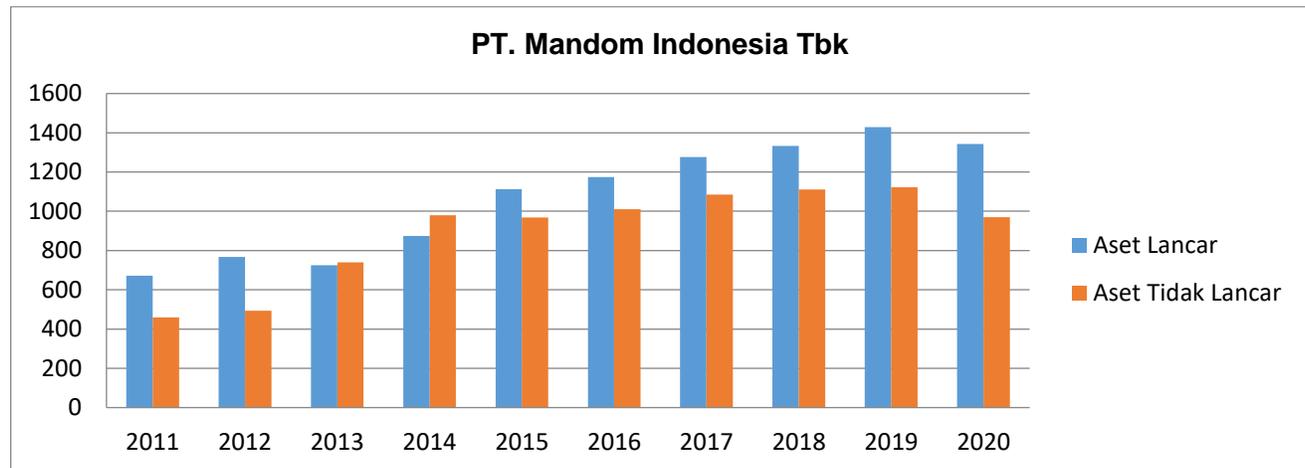
Total aset dalam istilah akuntansi aset dikenal dengan aset yang mengacu pada jumlah total aset/kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset adalah barang yang memiliki nilai ekonomi, yang dikembangkan dari waktu ke waktu untuk menghasilkan manfaat bagi perusahaan.



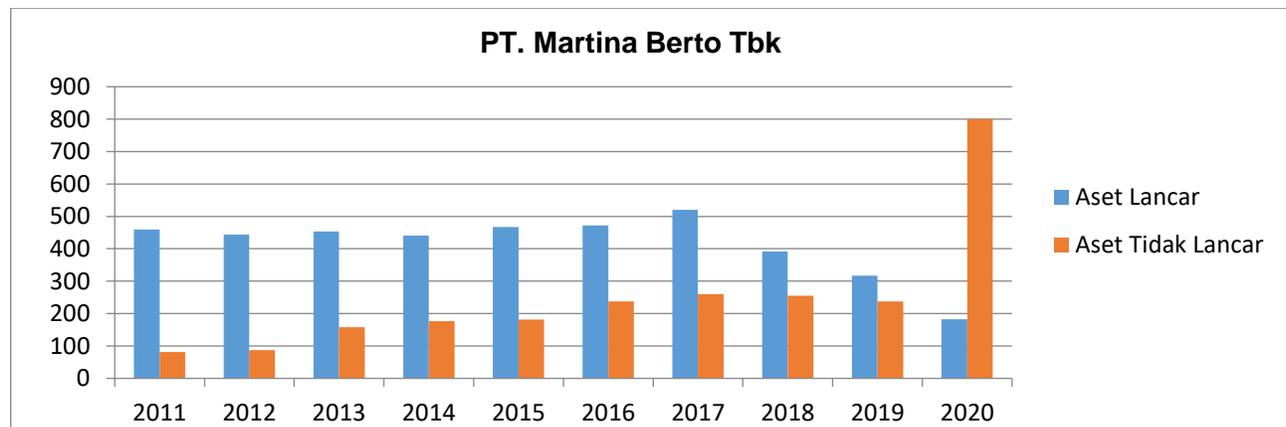
Dalam bisnis, aset biasanya dicatat dalam catatan akuntansi. Kategori yang termaksud dalam aset antara lain: Aset lancar dan aset tidak tetap.

Dengan menganalisis total aset perusahaan yang terdiri aset lancar dan aset tidak lancar maka sebuah perusahaan dapat memahami penggunaan sumber – sumber keuangan perusahaan yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan serta pertumbuhan suatu perusahaan.

Grafik 1. Perkembangan data Aset Lancar Dan Aset Tidak Lancar PT. Mandom Indonesia TBK dan PT. Martina Berto TBK tahun 2011 – 2020 (Dalam rupiah)



Sumber: Hasil Penelitian, 2023



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Aset Lancar pada PT. Mandom Indonesia Tbk dalam sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuatif. Hal ini terlihat pada tahun 2013 yang dimana mengalami penurunan dari 671,882 dan



768,615 milyar menjadi 726,505 milyar. Kemudian mengalami peningkatan di tahun 2014 sampai tahun 2019 dari 874,017 milyar sampai 1,428 triliun dan mengalami penurunan lagi di tahun 2020 dari 1,428 triliun menjadi 1,343 triliun di tahun 2020. Penurunan aset lancar pada PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2013 disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha. Terlihat dari grafik 1 (satu) bahwa nilai Aset Lancar mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 874,017 milyar sampai 1,428 triliun di tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebesar 1,342 triliun. Terjadi peningkatan total aset pada PT. Mandom Indonesia Tbk dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas dari laba bersih. Terjadi juga penurunan aset lancar pada PT. Mandom Indonesia Tbk di tahun 2020 dipengaruhi oleh menurunnya penjualan.

Aset tidak lancar pada PT. Mandom Indonesia Tbk dalam sepuluh tahun terakhir ini cenderung mengalami fluktuatif. Dikarenakan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan dari sebesar 458,982 milyar sampai 979,218 milyar. Hal ini dikarenakan nilai laba bersih pada PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun 2015 PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 969,424 milyar. Penurunan nilai aset tidak lancar pada PT. Mandom Indonesia Tbk dikarenakan nilai piutang tertinggi terjadi di tahun 2015. Dan terjadi peningkatan aset tidak lancar tahun 2015 sampai 2019 pada PT. Mandom Indonesia Tbk sebesar 1,010 triliun sampai 1,123 triliun. Terjadi peningkatan nilai aset tidak lancar pada PT. Mandom Indonesia Tbk di tahun 2016 sampai tahun 2019 dikarenakan banyaknya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dan pada tahun 2020 PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 970,828 dikarenakan tingkat penjualannya terlalu rendah.

Aset lancar pada PT. Martina Berto Tbk dalam sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuatif, bahkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat di tahun 2012 yang dimana nilai aset lancar pada PT. Martina Berto Tbk mengalami penurunan sebesar 459,790 milyar. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 441,621 milyar. Kemudian mengalami penurunan aset lancar di tahun 2014 sebesar 441,621 milyar. Dan kembali meningkat pada tahun 2015 sampai tahun 2017 sebesar 467,3014 milyar sampai dengan 520,384 milyar. Kemudian mengalami penurunan lagi di tahun 2017 sampai tahun 2020 sebesar 392,357 milyar sampai 182,202 milyar. Penurunan aset lancar pada PT. Martina Berto Tbk di tahun 2012 disebabkan karena naiknya beban pokok penjualan. Dan terjadi peningkatan kembali aset lancar di tahun 2013 dikarenakan meningkatnya laba bersih. Kemudian mengalami penurunan lagi di tahun 2014 dikarenakan



meningkat kembalinya beban pokok penjualan, dan meningkatnya kembali nilai aset lancar di tahun 2015 sampai 2017 dikarenakan naik kembalinya nilai laba bersih, dan mengalami penurunan di tahun 2018 sampai 2020 di karenakan beban penjualan atau menurunnya pemasaran serta di karenakan perekonomian di Indonesia sedang tidak bagus.

Aset tidak lancar pada PT. Martina Berto TBK mengalami fluktuatif. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2011 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar 81,883 milyar sampai 260,285 milyar. Hal ini dikarenakan nilai laba bersih pada PT. Martina Berto Tbk mengalami peningkatan. Kemudian mengalami penurun pada tahun 2018 sampai tahun 2019 sebesar 255,659 milyar sampai 237,778 milyar. Hal ini dikarenakan tingkat penjualan yang rendah. Dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2020 sebesar 800,680 milyar. Terjadi peningkatan pada nilai aset tidak lancar di tahun 2020 dikarenakan banyaknya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Aset lancar,dan aset tidak lancar pada PT. Mandom Indonesia TBK mengalami fluktuatif
2. Aset lancar dan aset tidak lancar pada PT. Martina Berto TBK mengalami fluktuatif

RUMUSAN MASALAH

1. Adakah perbedaan nilai total aset yang terjadi antara PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk ?

TUJUAN PENELITIAN

2. Untuk mengetahui perbedaan pada nilai total aset yang terjadi antara PT. MANDOM INDONESIA TBK dan PT. MARTINA BERTO

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Pihak – pihak yang berkepentingan tersebut antara lain: manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah, (Sutrisno, 2017). Informasi yang diberikan melalui laporan keuangan dapat dijadikan dasar dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi dari perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan agar kondisi dari perusahaan dapat diketahui tentang



keuangan, kebijakan, prestasi, serta posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Informasi yang diberikan melalui laporan keuangan dapat dijadikan dasar dalam pertimbangan pengambilan keputusan.

Aset

Aset secara umum adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas atau perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha dimasa yang akan datang. Dalam ilmu ekonomi aset masuk dalam neraca dengan saldo normal debit. Sumber ekonomi atau kekayaan tersebut adalah semua sumber daya yang dimiliki, baik itu dalam bentuk enda ataupun hak kuasa yang diperoleh di masa lalu dan dimaksudkan agar memberi manfaat dikemudian hari. Untuk mendapatkan pengakuan sebagai aset, maka semua sumber ekonomi tersebut terlebih dahulu harus dapat diukur dengan satuan mata uang, baik itu dollar, rupiah, atau mata uang lainnya. Ada beberapa cara yang umum dilakukan untuk mendapatkan aset, misalnya dengan cara membeli, membangun sendiri, dan pertukaran aset. International Accounting Standard Commite (IASC) menjelaskan bahwa pengertian aset adalah suatu sumber daya yang dikendalikan oleh perusahaan sebagai hasil kejadian masa lalu dimana diharapkan perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan. Beberapa benda yang dianggap sebagai aset diantaranya: Gedung atau bangunan, mobil, merek dagang, hak paten tekhnologi, uang kas, benda atau barang berharga lainnya.

Aset Lancar

Kasmir (2013) mengemukakan bahwa aset lancar adalah harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aset lancar meliputi kas, bank, surat – surat berharga, piutang, persediaan, biaya bayar di muka, pinjaman yang diberikan, dan aset lancar lainnya. Sunyoto (2013) mengatakan aset lancar yaitu kas dan sumber – sumber ekonomis lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau habis dipakai dalam rentang waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau selama satu siklus kegiatan normal perusahaan. Termaksud dalam aset lancar antara lain kas dan piutang usaha. Aset lancer meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.

Aset Tidak Lancar

Hidayat dan Wahyu (2018) mengemukakan bahwa aset tidak lancar adalah aset yang memberikan manfaat secara ekonomi kepada perusahaan dalam jangka panjang. Periode waktu perolehan manfaat ini umumnya lebih dari satu tahun. Segala jenis aset yang tidak termaksud aset



tidak lancar. Bentuk aset tidak lancar antara lain investasi jangka panjang, aset tetap dan aset tidak lancar.

Total Aset

Menurut Febrianty (2021) Total Aset atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain – lain. Perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan system informasi yang lebih canggih, memiliki system pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat. Olehkarena itu, hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke public. Total aset adalah penjumlahan dari seluruh aset perusahaan yang terdiri dari Aset Lancar (Current Asset) ditambah Aset Tidak Lancar (Non-Current Asset), dengan rumus sederhana tertulis sebagai berikut (Soemarsono, 2013):

$$\text{Total Aset} = \text{Aset Lancar} + \text{Aset Tidak Lancar}$$

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, (Sugiyono, 2013).

Adapun hipotesis penelitian yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 ; $\mu_1 \neq \mu_2$, Tidak da perbedaan total aset antara PT. Mandom Indonesia Tbk dengan PT. Martina BertoTbk.

H_a ; $\mu_1 = \mu_2$, Ada perbedaan total aset antara PT. Mandom Indonesia Tbk dengan PT. Martina BertoTbk.



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan). Berdasarkan jenis penelitian maka, penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variable atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2017). Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang berusaha mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab – akibat, dengan menganalisis faktor – faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena atau kejadian tertentu.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu daftar table berupa laporan keuangan neraca untuk melihat nilai total aset pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina BertoTbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Serta pengolahan datanya menggunakan data software SPSS.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan neraca pada PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai 2020 dan PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2019) Mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria data lengkap dan ter-update atau terbaru. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa Purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatife. Penelitian ini dilakukan di PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk.

Tehnik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan keuangan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016).



Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk yang di akses dari www.idx.co.id dalam bentuk laporan neraca dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, Koran, dan literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2016).

TEKNIK ANALISIS DATA

Tehnik analisis data yang digunakan dalam peneletian ini adalah menggunakan analisis statistic dengan independent sampel t – test merupakan uji parametik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan kedua kelompok data yang berasal dari subjek yang berbeda (Soemarsono, 2013)

Adapun tahapan – tahapan dalam tehnik analisis dengan independent sampel t – test sebagai berikut:

- a) Membuat table penolong
- b) Mengitung nilai rata – rata pengukuran kelompok ke – 1 dan kelompok ke – 2
- c) Menghitung nilai t hitung
- d) Menghitung nilai t table

Dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; (df) dengan $\alpha = 0,05$. Kemudian dicari t table pada table distribusi nilai t table.

- e) Menurut Rohana dan aliah (2020), kaidah pengujian (membandingkan nilai t table dan t hitung).

Jika : $t \text{ hitung} \leq t \text{ table } (\alpha/2)$, maka h_0 diterima dan h_a ditolak

Jika : $t \text{ hitung} \geq t \text{ table } (\alpha/2)$, maka h_0 ditolak dan h_a diterima



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Tabel Penolong Uji Independent Sample t - Test

TAHUN	NILAI TOTAL ASET PT. MANDOM INDONESIA	NILAI TOTAL ASET PT. MARTINA BERTO	$(X1 - \bar{x}_1)^2$	$(X2 - \bar{x}_2)^2$
	TBK (X1)	TBK (X2)		
2011	1,130,835,062,422	541,673,841,000	696,119,307,537	15,609,489,796,724
2012	1,261,572,952,461	531,799,377,742	6,531,546,050,790	558,392,736,689,863
2013	1,465,952,460,752	611,769,745,328	6,944,673,744,015	562,972,560,703,162
2014	1,853,235,343,636	619,383,082,066	6,309,394,667,241	699,717,208,778,172
2015	2,082,096,848,703	648,899,377,240	647,581,135,533,594	858,353,016,189,964
2016	2,185,101,038,101	709,959,168,088	2,483,840,075,145,170	1,040,044,819,995,760
2017	2,361,807,189,430	780,669,761,787	5,183,111,021,911,830	1,329,594,545,048,030
2018	2,445,143,511,801	648,016,880,325	5,514,289,264,589,620	2,477,486,877,224,720
2019	2,551,192,620,939	591,063,928,037	6,884,624,947,968,440	4,646,715,803,679,300
2020	2,314,790,056,002	982,882,686,217	10,238,150,774,205,100	8,074,790,475,548,590

Sumber: Hasil Penelitian. 2023

Berdasarkan table diatas, perkembangan total asset PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk mengalami fluktuatif dari tahun 2011 sampai tahun 2020, maka dapat dihitung nilai rata – rata \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 mean yang diperoleh pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk sebagai berikut:

Tabel 2

Nilai Mean

PERUSAHAAN	N	Mean	Group Statistics	
			Std. Deviation	Std. Error Mean
PT. MANDOM INDONESIA TBK	10	13,1517	35,08564	11,09505
PT. MARTINA BERTO TBK	10	666,0000	133,35750	42,17134

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan tabel output “Group Statistics” diatas diketahui jumlah data hasil untuk kedua perusahaan adalah sebanyak 10 tahun. Nilai varian Total Aset atau Std. Deviasi untuk PT. Mandom Indonesia Tbk adalah sebesar 35,08564, sementara untuk PT. Martina Berto Tbk adalah sebesar



133,35750. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan nilai varian hasil total aset antara PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan antara nilai rata – rata dan nilai varians diatas, maka selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang nyata atau tidak. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Nilai t Hitung
Independent Samples t – Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
TOTAL ASET	Equal variances assumed	6.455	.020	-14.971	18	.000	652.848343	343.60645	-744.46205	561.23455
	Not equal variances assumed			-14.971	10.240	.002	652.848343	343.60645	-749.70174	555.99486

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig. *Levens` s test for equality of variances* adalah 0,020 ≤ 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data diantara PT. Mandom Indonesia Tbk dengan PT. Martina Berto Tbk adalah homogen (sama). Sehingga penafsiran tabel output independent sampel t - test diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel “*equal variances assumed*”. Berdasarkan table output “*Independent Sampel Test*” pada bagian “*Equal Variances Assumed*”



diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,002 \leq 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sampel Test dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata – rata Total Aset pada PT. Mandom Indonesia Tbk dengan PT. Martina Berto Tbk. Dari tabel output diatas diketahui nilai *Mean Difference* adalah -652,84830. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata – rata hasil total aset pada PT. Mandom Indonesia Tbk dengan rata – rata hasil total aset atau $13,1517 - 666,0000 = -652,84830$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -744,46205 sampai -561,23455 (*95% confidence interval of the difference lower upper*).

Dapat dihasilkan t hitung bernilai negatif adalah -14,971, t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai Total Aset pada PT. Martina Berto Tbk lebih rendah dari nilai rata – rata total aset pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Maka disini nilai t hitung dapat berarti positif yakni sebesar 14,971. Maka jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test melalui perbandingan antara t hitung dengan t tabel, sehingga dapat dicari nilai t tabel dengan mengacu rumus $(\alpha/2) ; (df) = (0,05/2) ; (18) = 0,025 ; 18$. Maka dapat ditemukan nilai t tabel distribusi adalah sebesar 2.445. Dengan demikian nilai t hitung sebesar $14,971 \geq t \text{ table } 2,445$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t table, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan Total Aset antara PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “terdapat perbedaan total aset antara PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk”. Sehingga hipotesis H_a yang berbunyi “terdapat perbedaan Total Aset pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk, hipotesis H_0 yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan Total Aset pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Brto Tbk” dapat ditolak.

Saran

1. Adanya penelitian ini diharapkan mengambil acuan referensi yang lebih, tidak hanya berpatokan pada total asset saja tetapi bisa juga menambah pada total asset turn over, dll. Dan dari beberapa perbaikan yang dapat dilakukan pada penelitian berikutnya



penambahan teori – teori, tehnik analisis data dan untuk mencoba jenis variabel lainnya pula agar kita dapat juga menilai kontinuitas perusahaan serta tidak hanya obyek penelitian saja, masih banyak obyek penelitian yang listing di BEI.

2. Disarankan pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk untuk segera melakukan evaluasi terhadap perbaikan pada nilai Total Aset terutama pada nilai Aset Tidak Lancar, karena ditemukan pada nilai Aset Tidak Lancar yang naik turun (fluktuatif).

REFERENSI

Aliah Pratiwi & Mujabir. *Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antara Pt. Kalbe Farma Tbk Dan PT. Kimia Farma Tbk.*

S.R. Soemarsono. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Saleto Eripsi

Deby Fitri Pujiarti & Nurhayati. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Ratio Likuiditas Pada PT. BNI (Persero) Tbk Dengan PT. BRI (Persero) Tbk

Subramanyam & Wild (2014:271) (FASB) Statement of Financial Accounting Concepts No. 3; SFAC No.3).

Trisnandari, A. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sector Semen yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi UNESA*. [Http://ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id), 12 (04), 47-53.

Loupatty, Sindie., Pangemanan, Sifrid., dan Wokas, Heince. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI DAN Bank Mandiri periode 2010 – 2014 dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal riset akuntansi going concern*, Volume 13 nomor 3 hal. 184 – 193.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Komparatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Mudrajad Kuncoro. 2016. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE, ISBN: 978-979-503-605-0.

Kartawinta, B. R., dkk. 2020. *Manajemen keuangan: sebuah tinjauan teori dan praktis*. Bandung: penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. hlm. 213. ISBN 978-623-6608-24-1.

Crisnawati Priska. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Total Asset Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.



Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar – Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. hlm. 17. ISBN 978-602-5891-76-2.

Hani. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas. *Jurnal Manajemen*, volume 9 nomor 1 hal. 24 – 30.

Sugiyono. 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2012 – 2015. *Jurnal EMBA*, Volume 5 nomor 2 hal. 656 – 665.

Agus, Harjito dan Martono. 2021. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama*, Yogyakarta : Penerbit EKONISIA.

Marcelina, Silvana. 2013. *Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*, 1 (4) : 2264-22274.

Nugroho, Muhammad. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merge Dan Akuisisi (Pada Perusahaan Mengakuisisi, Periode 2002-2003)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas diponegoro.

www.idx.co.id

www.mandom.co.id/en/annual-report

www.martinaberto.co.id/investor.php